

# PENDALAMAN MATERI AKUNTANSI DASAR BAGI SISWA/I SMA TARSISIUS I

Amin Wijoyo<sup>1</sup>, Esperansya Desmonda Woen<sup>2</sup> & Nathaniel Edbert Lioe<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: aminw@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: esperansya.125210116@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: nathaniel.125210014@stu.untar.ac.id

## ABSTRACT

*The rapid development of technology makes mastering basic accounting knowledge crucial for accountants. The community service program at SMA Tarsisius I aims to improve students' understanding of basic accounting concepts, particularly in relation to posting journal entries into ledgers, which is a vital foundation for those who wish to pursue higher-level accounting studies. Additionally, SMA Tarsisius I faces challenges in delivering a large amount of material within a limited time, causing the focus of teaching to shift from student understanding to merely completing the entire curriculum. Therefore, education for students at SMA Tarsisius I in the form of community service was conducted by lecturers and students from Tarumanagara University, with the hope of contributing to the advancement of Indonesia's education ecosystem. The activity was held offline on September 11, 2024, and was attended by 10 students from SMA Tarsisius I. The teacher will conduct interactive learning activities, including pre-tests, concept and theory presentations, practice question discussions, and post-tests. The results of the activity show an increase in students' understanding from 50% to 100%, as shown by the quiz results. These results indicate that the learning activities provided have successfully improved students' understanding of ledgers. As a follow-up, teachers and school authorities can conduct further activities to monitor students' progress in applying basic accounting concepts.*

**Keywords:** *Dedication, Education, Accounting, Ledger, Journal*

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat penguasaan ilmu akuntansi dasar menjadi sangat penting bagi para akuntan. Program pengabdian kepada masyarakat di SMA Tarsisius I bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa/i terhadap konsep akuntansi dasar, terutama terkait *posting* jurnal ke dalam buku besar, yang menjadi fondasi penting bagi mereka yang ingin melanjutkan studi akuntansi di jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, SMA Tarsisius I menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi yang banyak dengan waktu yang terbatas, sehingga fokus pengajaran sering beralih dari pemahaman siswa menjadi sekadar menyelesaikan seluruh kurikulum. Untuk itu, edukasi untuk siswa/i di SMA Tarsisius I dalam bentuk PKM diadakan oleh dosen dan mahasiswa/i Universitas Tarumanagara dengan harapan dapat berkontribusi bagi kemajuan ekosistem pendidikan di Indonesia. Kegiatan dilaksanakan secara luring pada tanggal 11 September 2024 dan diikuti oleh 10 siswa-siswi SMA Tarsisius I. Pengajar akan mengadakan kegiatan pembelajaran yang interaktif, meliputi *pre-test*, pemaparan konsep dan teori, pembahasan latihan soal, dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa/i dari 50% menjadi 100% yang ditunjukkan melalui hasil kuis. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan pembelajaran yang diberikan telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa/i tentang buku besar. Sebagai tindak lanjut, pengajar maupun pihak sekolah dapat mengadakan kegiatan lanjutan untuk memantau kemajuan siswa/i dalam mengaplikasikan konsep akuntansi dasar.

**Kata kunci:** Pengabdian, Pendidikan, Akuntansi, Buku Besar, Jurnal

## 1. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Menurut Kieso dkk. (2019), akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang menggunakan peristiwa ekonomi sebagai *input* & menghasilkan *output* berupa *financial statements*. Terdapat tiga kegiatan dasar dalam akuntansi, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi. Pandangan ini sejalan dengan pernyataan Hery (2016), yang menyebutkan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem yang menyajikan informasi keuangan melalui laporan kepada berbagai pengguna dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja serta kondisi operasional

perusahaan. Selain itu, Kartikahadi dkk. (2016) mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi keuangan yang dirancang untuk menghasilkan dan menyampaikan informasi yang relevan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

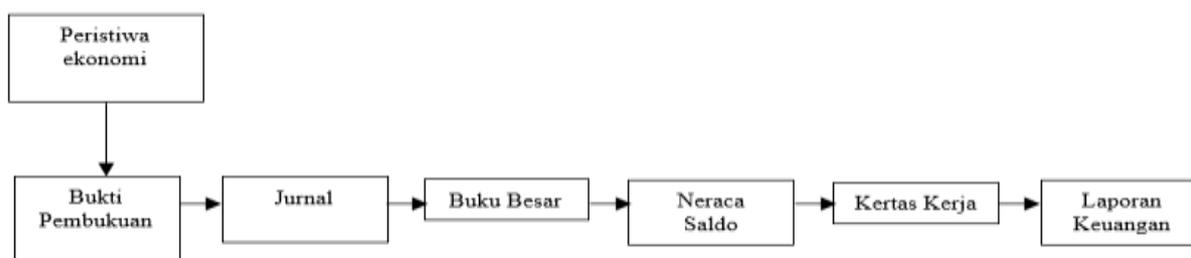
Perkembangan teknologi yang cepat telah mempercepat perubahan ekuilibrium dalam berbagai aktivitas manusia di seluruh dunia (Firmansyah & Prakosa, 2021). Dalam era revolusi industri kelima, hubungan antara manusia dan teknologi semakin erat, terutama melalui penerapan kecerdasan buatan, otomatisasi proses robotik, pembelajaran mesin, *big data*, dan *internet of things* (Firdaus, 2019). Dampak dari revolusi industri ini juga dirasakan oleh para akuntan. Sejak munculnya komputer dan otomatisasi, banyak pekerjaan akuntan yang memerlukan keterampilan rendah, seperti pencatatan transaksi, telah tergantikan oleh teknologi (Triatmaja, 2019). Dalam konteks ini, muncul pertanyaan penting mengenai kemungkinan penggantian total profesi akuntan oleh teknologi. Untuk menjawabnya, perlu dicatat bahwa tugas akuntan tidak hanya sebatas membuat laporan keuangan. Banyak aspek pekerjaan akuntan yang memerlukan penilaian berdasarkan pengalaman dan pemahaman mendalam yang tidak dapat diambil alih oleh komputer. Oleh karena itu, penguasaan dasar-dasar akuntansi sangat penting bagi para profesional di bidang ini. Alih-alih menggantikan, perkembangan teknologi justru mengharuskan akuntan untuk berkolaborasi dengan teknologi dan berpikir secara lebih strategis (Sumarna, 2020). Di sisi lain, kemajuan teknologi menuntut akuntan untuk terus meningkatkan kompetensi mereka agar dapat mempertahankan relevansi profesi mereka (Dewanto, 2021).

Akuntansi, menurut Yuniarwati dkk. (2018), merupakan sistem informasi keuangan yang memberikan gambaran tentang aktivitas keuangan yang berlangsung dalam suatu perusahaan. Untuk memahami lebih dalam mengenai kondisi perusahaan, informasi tersebut dapat dilihat melalui angka-angka yang tercatat. Dalam praktiknya, akuntansi berfungsi untuk mencatat peristiwa ekonomi dan menyimpannya dalam akun. Akun sendiri adalah catatan yang menunjukkan peningkatan atau penurunan dari suatu item tertentu. Setiap akun terdiri dari dua sisi: debit dan kredit, di mana saldo normal akun berada pada sisi yang mencatat kenaikan.

Proses akuntansi dapat digambarkan secara sederhana dalam bentuk siklus yang teratur, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Secara umum, jenis perusahaan terbagi menjadi perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dkk. (2017), perusahaan jasa berfokus pada penyediaan layanan kepada konsumen. Meskipun akuntansi untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang memiliki kesamaan mendasar, terdapat perbedaan dalam jenis akun yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Perusahaan dagang merupakan jenis perusahaan yang paling umum, di mana siklusnya melibatkan pembelian persediaan barang dagang yang kemudian dijual dengan harga yang lebih tinggi dari biaya pembelian, sehingga tujuan utama perusahaan, yaitu memperoleh laba, dapat tercapai.

## Gambar 1

### Siklus Akuntansi



Dalam siklus akuntansi, proses dimulai dengan terjadinya suatu peristiwa ekonomi, diikuti oleh pengumpulan bukti-bukti transaksi. Setelah itu, informasi yang diperoleh dicatat dalam jurnal, dipindahkan ke buku besar, kemudian disusun neraca saldo, dibuat kertas kerja, dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan. Terdapat tiga langkah utama dalam pencatatan: pertama, menganalisis dampak dari transaksi terhadap akun-akun; kedua, memasukkan informasi transaksi ke dalam jurnal; dan ketiga, memindahkan informasi dari jurnal ke buku besar (proses *posting*). Jika pencatatan hanya melibatkan satu akun pada sisi debit atau kredit, hal ini disebut dengan *simple entry* (jurnal sederhana). Sebaliknya, jika pencatatan melibatkan lebih dari satu akun di kedua sisi, maka dikenal sebagai *compound entry*.

**Tabel 1**  
*Simple Entry*

Tanggal	Nama Akun dan Penjelasan	Ref	Debit	Kredit
25 Mei 2024	Piutang Usaha		80.000.000	
	Penjualan			80.000.000

**Tabel 2**  
*Compound Entry*

Tanggal	Nama Akun dan Penjelasan	Ref	Debit	Kredit
20 Juni 2024	Kendaraan		75.000.000	
	Kas			25.000.000
	Utang Usaha			50.000.000

Buku besar adalah kumpulan semua akun yang berfungsi sebagai sumber utama untuk mencatat transaksi keuangan. Buku ini mengumpulkan semua jurnal yang telah dibuat dan mengaturnya berdasarkan jenis akun. Setelah semua data dimasukkan, penting untuk memastikan bahwa saldo debit dan kredit seimbang. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun neraca saldo, yang merupakan daftar akun beserta saldonya pada waktu tertentu. Setelah neraca saldo siap, langkah berikutnya adalah membuat neraca lajur atau kertas kerja. Kertas kerja ini terdiri dari beberapa kolom, termasuk kolom untuk neraca saldo, kolom penyesuaian, kolom neraca saldo yang sudah disesuaikan, kolom untuk laporan laba rugi, dan kolom untuk neraca.

### **Masalah Siswa/i di SMA Tarsisius 1**

Berdasarkan kurikulum pendidikan saat ini, SMA Tarsisius I menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi yang banyak dalam waktu yang terbatas. Meskipun setiap materi memiliki cakupan yang luas, fokus pengajaran sering beralih dari pemahaman siswa menjadi sekadar menyelesaikan seluruh kurikulum. Akibatnya, materi yang diajarkan mungkin tidak menjawab pertanyaan yang diajukan siswa, sehingga pemahaman mereka terhadap ilmu akuntansi dasar menjadi kurang memadai. Padahal, materi ini merupakan pondasi penting bagi mereka yang ingin melanjutkan studi akuntansi di jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Universitas Tarumanagara mengadakan program pengabdian kepada masyarakat untuk SMA Tarsisius I. Mengacu kepada kegiatan PKM yang dilakukan oleh Hidajat *et al.* (2024) yang membawa hasil positif dan berdampak signifikan bagi siswa dan sekolah, kami berinisiatif untuk mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang serupa. Dengan melihat respon positif dari sekolah, guru, dan para siswa terhadap kegiatan PKM tersebut, kami yakin bahwa kegiatan serupa dapat memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah. Oleh karena itu, kami berencana untuk mengembangkan program PKM yang berfokus pada peningkatan pemahaman siswa tentang konsep akuntansi dasar, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi ekosistem pendidikan di Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menguasai ilmu akuntansi dasar, khususnya dalam hal *posting* jurnal transaksi ke dalam buku besar.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di SMA Tarsisius I pada tanggal 11 September 2024. Mekanisme luring dianggap paling efektif karena memberikan siswa/i kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan tenaga pengajar dan berpartisipasi aktif di kelas dalam sesi pembelajaran. Metode yang diterapkan antara lain: (a) pengajar akan mengadakan sesi kuis singkat menggunakan *platform* Quizizz sebagai bentuk *pre-test*; (b) pengajar akan memaparkan konsep dan teori mengenai buku besar melalui presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint; (c) setelah pemaparan, konsep dan teori tersebut akan diterapkan dalam praktek berupa latihan soal yang diberikan kepada siswa/i, disertai penjelasan penyelesaiannya sebagai bagian dari materi pembelajaran; (d) sebagai penutup, pengajar akan mengadakan sesi kuis singkat menggunakan *platform* Quizizz untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan mengukur pemahaman siswa/i terkait materi buku besar.

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan terlampir pada Gambar 2.

## Gambar 2

Dokumentasi PKM di SMA Tarsisius I



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendalaman materi akuntansi dasar dilaksanakan secara luring pada tanggal 11 September 2024 dan dihadiri oleh 10 siswa/i SMA Tarsisius I. Selama kegiatan tersebut, seluruh peserta mendapatkan pemaparan teori serta latihan soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Materi mencakup cara mem-*posting* jurnal transaksi ekonomi perusahaan dalam satu periode pembukuan ke dalam buku besar. Kegiatan dimulai dengan penjelasan teori oleh pengajar yang ahli menggunakan media Microsoft PowerPoint, diikuti dengan sesi latihan soal. Contoh latihan *posting* jurnal ke dalam buku besar yang dibahas oleh pengajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung terlampir pada Gambar 3 hingga Gambar 8.

## Gambar 3

Soal 1

Utang Dagang

Debit	Kredit
1.000	3.000
	X

Berapakah nilai X pada tabel T berikut ?

X = 3.000    X = 4.000    X = 5.000    X = 6.000

## Gambar 4

Soal 2

Piutang Dagang

Debit	Kredit
16.000	8.000
	X

Berapakah nilai X pada Tabel T berikut ?

X = 4.000    X = 8.000    X = 12.000    X = 16.000

### Gambar 5

#### Soal 3

3/8

Pada Bulan Mei 2024, PT ABC mencatat jurnal seperti di gambar. Bila diketahui saldo kas di buku besar pada tanggal 1 Mei 2024 sebesar 10.000. Berapakah saldo kas di buku besar pada tanggal 31 Mei 2024 ?

98.500	81.500	75.000	60.000
--------	--------	--------	--------

### Gambar 6

#### Soal 4

4/8

Pada Bulan Mei 2024, PT ABC mencatat jurnal seperti di gambar. Bila diketahui saldo kendaraan di buku besar pada tanggal 1 Mei 2024 sebesar 10.000. Berapakah saldo kendaraan di buku besar pada tanggal 31 Mei 2024 ?

35.000	30.000	25.000	20.000
--------	--------	--------	--------

### Gambar 7

#### Soal 5

7/8

Saldo akhir kas bulan Agustus 2024 PT Jaya Makmur sebesar Rp 28.750.000. Diketahui kesalahan pencatatan di mana penjualan sebesar Rp 1.500.000 dicatat ke dalam akun kas di kredit dan akun penjualan di debit. Maka, berapa saldo akhir kas bulan Agustus 2024 sesungguhnya ?

25.750.000	27.250.000	30.250.000	31.750.000
------------	------------	------------	------------

### Gambar 8

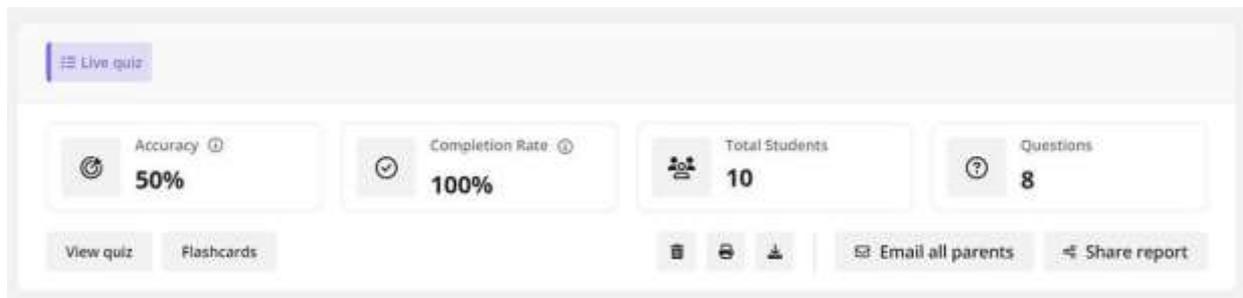
#### Soal 6

8/8

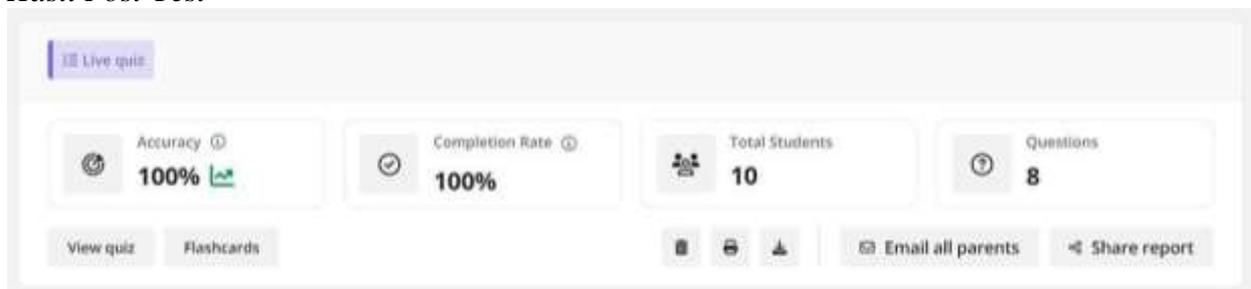
Saldo akhir kas bulan Juli 2024 pada PT Abadi Sejahtera tercatat sebesar Rp 15.200.000. Setelah dilakukan pemeriksaan, ditemukan bahwa ada kesalahan pencatatan, yaitu pembayaran utang sebesar Rp 800.000 dicatat ke dalam akun kas di debit dan akun utang di kredit. Berapakah saldo akhir kas bulan Juli 2024 yang benar ?

13.600.000	14.400.000	15.600.000	16.000.000
------------	------------	------------	------------

**Gambar 9**  
*Hasil Pre-Test*



**Gambar 10**  
*Hasil Post-Test*



Berdasarkan observasi di kelas, terlihat bahwa siswa/i SMA Tarsisius I menunjukkan respon yang antusias dan bersikap proaktif terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan. Hal ini tercermin dari peningkatan pemahaman yang signifikan, dari hasil *pre-test* sebesar 50% menjadi 100% pada *post-test*, sesuai dengan yang ditunjukkan pada Gambar 9 dan Gambar 10. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang diberikan telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta PKM dan mengindikasikan bahwa peserta PKM telah memahami konsep-konsep terkait *posting* jurnal ke dalam buku besar dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara telah menghasilkan efek yang positif bagi siswa/siswi SMA Tarsisius I. Tidak hanya memperdalam pengetahuan tentang *posting* jurnal ke buku besar, tetapi siswa/siswi SMA Tarsisius I juga memiliki kesempatan untuk menguji kemampuan mereka sendiri melalui latihan soal yang telah diberikan. Melalui kegiatan ini, siswa/i dapat meningkatkan pengetahuan mereka sekaligus menguji keterampilan mereka dalam konteks ilmu akuntansi sehingga masalah yang dihadapi siswa/i SMA Tarsisius I terkait kurangnya pemahaman terhadap *posting* jurnal ke buku besar dapat teratasi.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Keberhasilan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Tarsisius I ini dapat tercapai berkat peran serta dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang menyediakan dana untuk kegiatan ini, dosen FEB Untar yang memberikan pemaparan selama pelaksanaan PKM, dan mahasiswa/i FEB Untar yang membantu membuat *powerpoint presentation* dan kuis interaktif sehingga pelaksanaan PKM dapat berjalan dengan lancar.

## REFERENSI

- Dewanto, F. (2021). Peluang dan tantangan profesi akuntan di era revolusi industri 4.0. Diakses dari <https://www.blj.co.id/2019/09/17/peluang-dan-tantangan-profesi-akuntan-di-era-revolusi-industri-4-0>
- Dewi Prima, S., dkk. (2018). Panduan Belajar Pengantar Akuntansi. Bogor: In Media
- Firdaus, F. (2019). Mengenal Society 5.0: Sebuah upaya Jepang untuk keamanan dan kesejahteraan manusia. Diakses dari <https://ee.uui.ac.id/2020/07/06/mengenal-society-5-0-sebuah-upaya-jepang-untuk-keamanan-dan-kesejahteraan-manusia>.
- Firmansyah, A. & Prakosa, D. K. (2021). Edukasi Terkait Optimalisasi Peran Profesi Akuntan Pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Society 5.0. *Pengmasku*, 1(2), 69-76.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo
- Hidajat, N. C., Alvita, V., & Tandria, B. T. (2024). Pelatihan Akuntansi Sistem Penjurnalan Bagi Siswa SMA Negeri 2 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3) 927-930.
- Sumarna, A. D. (2020). Reshaping future skills of professional accountants. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 134–151. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i2.1516>
- Triatmaja, M. F. (2019). Dampak artificial intelligence (AI) pada profesi akuntan. Dalam Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11422>
- Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, And Donald E. Kieso., (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. (4th ed). United States: John Wiley & Sons Inc.
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Rosmita Rasyid. (2018). *Pengantar Akuntansi I*. Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media.